

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DENGAN ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA PT XYZ

Ranjita¹, M. Karya Satya Azhar², Desi Ika³

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Harapan Medan^{1,2,3}

ranjitaaja@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dari akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan pada PT XYZ dan efisiensi pengendalian biaya yang dilaksanakan pada PT XYZ. Dalam melakukan penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dengan pejabat setempat mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan tersebut dan dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen berupa laporan keuangan perusahaan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan dari akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan pada PT XYZ sudah mengimplikasikan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya dengan baik, ini dapat dilihat pada pengklasifikasian atau pemisahan biaya yang terkendali dan biaya tak terkendali dan pada Laporan Realisasi Anggaran yang menunjukkan selisih menguntungkan. Laporan pertanggungjawaban biaya dan penerapan sudah diterapkan secara efisien. Pada PT XYZ juga sudah menggunakan biaya secara efektif berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran yang realisasi dihasilkan masih di bawah anggaran yang ditetapkan.

Kata Kunci : Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Pengendalian Biaya

Abstract

This research aims to determine the application of responsibility accounting implemented at PT XYZ and the efficiency of cost control implemented at PT XYZ. In conducting this research, a qualitative descriptive method was used. While data collection is done by observation techniques, interviews with local officials regarding the application of responsibility accounting in the company and documentation, namely collecting documents in the form of company financial reports. From the results of this research it can be concluded that the application of accountability accounting applied at PT XYZ has implied accountability accounting as a cost control tool well, this can be seen in the classification or separation of controllable costs and uncontrollable costs and in the Budget Realisation Report which shows a favourable difference. Cost accountability reports and implementation have been implemented efficiently. PT XYZ has also used costs effectively based on the Budget Realisation Report, the resulting realisation is still below the set budget.

Keywords: Budget, Accountability Accounting, Cost Control

PENDAHULUAN

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan bahan baku dan pelayanan restoran yang berpusat di Kota Bekasi. Perusahaan ini merupakan pengembang usaha makanan minuman seperti bakso dan teh dengan jenis varian yang berbeda-beda. Saat ini PT XYZ sudah membuka cabang restoran di seluruh Indonesia. Pusat pertanggungjawaban perusahaan akan menjadi fokus penelitian ini, dimana pusat – pusat pertanggungjawaban merupakan suatu bagian dalam organisasi yang memiliki kendali atas terjadinya biaya dan perolehan pendapatan. Manajer yang diberi wewenang atas masing – masing pusat pertanggungjawaban diharuskan membuat laporan pertanggungjawaban sesuai dengan tanggung jawabnya. Dengan laporan tersebut dapat diketahui apakah ada

selisih. Pertumbuhan pendapatan merupakan faktor penting atas penerimaan pasar atas produk dan jasa dari suatu perusahaan. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten diharapkan juga menunjukkan pertumbuhan keuntungan. Pendapatan bisa diketahui dengan membandingkan anggaran dan realisasi penjualan (Agustina, 2018).

Permasalahan di PT XYZ adalah terjadinya selisih anggaran dengan realisasi yang bisa menyebabkan terjadinya angka penjualan yang tidak sesuai. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban diharapkan PT XYZ dapat menganalisis selisih pencatatan yang terjadi dan menilai tanggung jawab serta mengukur prestasi secara objektif melalui pusat – pusat pertanggungjawaban, sehingga terlihat apakah akuntansi pertanggungjawaban berjalan dengan baik atau tidak. Akuntansi pertanggungjawaban yang baik menetapkan atau harus memberi wewenang secara tegas, karena dari wewenang ini timbul tanggung jawab. Dengan adanya tanggung jawab tersebut akan mempermudah pengendalian terhadap penyimpangan yang terjadi. Berikut ini disajikan Laporan Realisasi Anggaran pada PT XYZ.

PT XYZ harus benar-benar memperhatikan dan mengendalikan setiap biaya-biaya yang keluar baik biaya rutin maupun non-rutin demi kelangsungan hidup perusahaan, juga agar menekan subsidi dari pemerintah yang terus membengkak akibat ketidakseimbangan antara harga produksi dan harga jual listrik. Demi kelangsungan hidup perusahaan, maka sebaiknya perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya - biaya yang akan dikeluarkan dan mengurangi biaya - biaya yang tidak efektif dalam kegiatannya.

Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban guna menunjang pengendalian biaya. Semakin baik penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan maka akan semakin baik pula pengendalian biaya. Dengan adanya sistem akuntansi pertanggungjawaban, pimpinan dapat mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab ke tingkat pimpinan dibawahnya dengan lebih efisien tanpa memantau secara langsung seluruh kegiatan perusahaan (Bawang dkk, 2023).

Akuntansi pertanggungjawaban juga perlu dievaluasi agar berlangsung dengan baik sehingga manajemen dapat dengan mudah menghubungkan biaya yang timbul dengan manajer pusat pertanggungjawaban yang bertanggung jawab. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai mampu mendorong perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dan melihat pentingnya pengendalian suatu biaya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian

Salah satu jurnal dalam pendukung penelitian ini diteliti oleh Sharon dan Mintalangi (2023) yang berjudul analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada PT PLN (Persero) unit induk pembangunan Sulawesi Bagian Utara dimana penelitian ini menunjukkan PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengelolaan dan pengendalian pembangunan pembangkit dan jaringan listrik yang siap dioperasikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dan data yang dikumpulkan langsung dari perusahaan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT PLN (Persero)

Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara sudah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban dengan baik sehingga pengendalian biaya juga telah dilakukan dengan baik dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas dan melihat pentingnya pengendalian suatu biaya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai, **Analisis Penerapan Akutansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Dan Penilaian Kinerja Pada PT XYZ.**

METODE

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan dengan topik penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada PT XYZ. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah Mengumpulkan data informasi berupa laporan keuangan PT XYZ pada tahun 2022-2023.

b. Sumber dan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari objek penelitiannya (Sugiyono, 2017).

c. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, wawancara yang dilakukan terhadap pejabat setempat dari PT XYZ dan dokumentasi pada laporan keuangan perusahaan.

d. Teknik Analisis Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Peneliti menggunakan teknik ini karena yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yang memerlukan data-data untuk menggambarkan suatu fenomena yang apa adanya (alamiah). Sehingga benar salahnya, sudah sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengklasifikasian Biaya Terkendali dan Tidak Terkendali

Tabel 1. Biaya Terkendali dan Tidak Terkendali

Jenis Biaya	Biaya Terkendali	Biaya Tidak Terkendali
Gaji karyawan	√	-
Biaya perjalanan dinas	-	√
Pemeliharaan kerusakan	-	√
Biaya listrik, air, dan internet	√	-

Biaya bahan baku	√	-
Biaya perlengkapan kantor	√	-
Biaya pemasaran	√	-

b. Laporan Realisasi Anggaran PT XYZ Tahun 2022

Tabel 2. Laporan Realisasi Anggaran PT XYZ Tahun 2022

Keterangan	Anggaran Biaya	Realisasi Biaya	Selisih	%
A. Biaya Pencegahan				
- Biaya pemeliharaan mesin dan instalasi	27.530.200	26.008.700	1.521.500	1,80
- Biaya pemeliharaan bahan baku	27.000.100	25.100.600	1.899.500	1,42
- Biaya pemeliharaan peralatan kerja	16.200.200	15.050.100	1.150.100	1,40
Jumlah Biaya Pencegahan	70.730.500	66.159.400	4.571.100	1,54
B. Biaya Operasional				
- Biaya perleng.kantor	12.870.300	10.482.400	2.387.900	5,39
- Biaya BBM	9.660.000	7.677.000	1.983.000	4,87
- Biaya listrik	22.500.000	22.032.000	468.000	1,02
- Biaya marketing	42.550.000	38.050.000	4.500.000	9,46
- Biaya telepon & internet	6.100.000	5.947.750	152.250	0,40
- Biaya PDAM	35.750.000	33.400.972	2.349.028	15,21
Total Biaya Operasional	129.430.300	117.590.122	11.840.178	10,93

c. Laporan Realisasi Anggaran PT XYZ Tahun 2023

Tabel 3. Laporan Realisasi Anggaran PT XYZ Tahun 2023

Keterangan	Anggaran Biaya	Realisasi Biaya	Selisih	%
A. Biaya Pencegahan				
- Biaya pemeliharaan mesin dan instalasi	22.540.300	19.463.400	3.076.900	7,33
- Biaya pemeliharaan bahan baku	21.360.500	20.006.000	1.354.500	15,77
- Biaya pemeliharaan peralatan kerja	17.750.250	18.920.850	-1.170.600	-15,16
Jumlah Biaya Pencegahan	61.651.050	58.390.250	3.260.800	18,91
B. Biaya Operasional				
- Biaya perleng.kantor	15.500.000	13.706.450	1.793.550	8,64
- Biaya BBM	13.500.500	11.831.500	1.669.000	8,08
- Biaya listrik	34.350.000	31.012.800	3.327.200	10,32
- Biaya marketing	72.500.000	67.750.000	4.750.000	15,26
- Biaya telepon & internet	6.250.000	5.963.100	286.900	21,78
- Biaya PDAM	37.250.000	35.922.330	-2.672.330	-13,94

Total Biaya Operasional	179.350.000	166.186.180	13.163.820	13,62
--------------------------------	-------------	-------------	------------	-------

Pada Laporan Realisasi Anggaran PT XYZ tahun 2022 dan 2023, diketahui bahwa PT XYZ telah efektif dalam melakukan penyusunan anggaran, meskipun pada tahun 2023 terdapat realisasi yang menguntungkan pada biaya pemeliharaan peralatan kerja dan biaya PDAM. Sehingga akuntansi pertanggungjawaban dalam hal pengendalian biaya yang dilakukan oleh PT XYZ sudah efektif, sehingga hal tersebut dapat mendorong perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal. Selain itu, PT XYZ juga melakukan pengkalisifikasian terhadap biaya terkendali dan biaya tidak terkendali sehingga dapat lebih efektif dalam penyusunan anggaran.

Pembahasan

1. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Pada PT XYZ

Dari setiap pusat pertanggungjawaban, maka disusun anggaran untuk masing-masing departemen dengan memperhatikan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Anggaran-anggaran ini merupakan alat ukur pelaksanaan kegiatan dan alat penilaian prestasi untuk setiap pusat pertanggungjawaban, dengan cara membandingkan antara keduanya. Untuk memudahkan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan, dibutuhkan penyusunan sistem akuntansi yang baik, yang akan digunakan untuk mengumpulkan biaya yang betul-betul dikeluarkan dan penghasilan yang diperoleh setiap pusat pertanggungjawaban. Dalam hal pelaporan biaya karena tidak semua biaya yang terjadi di setiap pusat pertanggungjawaban dapat dikendalikan. Untuk selanjutnya penyajian laporan biaya tersebut dapat dimintakan pertanggungjawaban dari setiap manajer pusat pertanggungjawaban. Indikator yang dijadikan pedoman wawancara adalah mempersiapkan anggaran. Berikut hasil wawancara dengan pihak PT XYZ yang bekerja sebagai kepala pimpinan di PT XYZ mengenai hal tersebut yang disajikan dalam bentuk kutipan yaitu :

“Karena perencanaan anggaran sangat penting bagi bisnis, kami mempersiapkan anggaran dengan cermat untuk memastikan bahwa anggaran digunakan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan.”

Kutipan hasil wawancara dari informan atau narasumber lain yaitu yang menjabat sebagai *Head Accounting* yang dikutip sebagai berikut:

“Sebagai kepala akuntan keuangan, saya menjalankan tugas dengan baik. Anggaran yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.” Berdasarkan kutipan di atas hasil wawancara penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan anggaran sangat diperlukan dalam suatu perusahaan dan disusun dengan baik dan hal tersebut juga dapat dilihat dalam laporan anggaran pengendalian biaya perusahaan.

2. Akuntansi Pertanggungjawaban Berperan Dalam Menunjang Efisiensi Pengendalian Biaya Pada PT XYZ

Dari analisis laporan realisasi anggaran pada PT XYZ yang digunakan sebagai informasi akuntansi pertanggungjawaban dapat diketahui efisiensi dari pengendalian biaya yang telah dilakukan perusahaan dengan cara membandingkan realisasi biaya yang terjadi dan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya, dimana hasil dari analisis tersebut disajikan berupa persentase perbandingan. Dari analisis laporan realisasi anggaran perusahaan, dapat dilihat bahwa pengendalian biaya pada PT XYZ sudah efisien, meskipun terdapat anggaran yang melebihi realisasinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada perusahaan ini sudah berjalan sebagaimana mestinya.

Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan perolehan laba yang dihasilkan oleh PT XYZ pada tahun 2022-2023 mengalami pertumbuhan yang baik, hal itu mengindasikan bahwa PT XYZ sudah baik dalam melaksanakan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya dan penilaian kinerja. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisa yang dilakukan. Jika pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban dilaksanakan secara tepat maka akan dimungkinkan akan meningkat perolehan laba yang lebih maksimal lagi dan transparansi akan kegiatan operasional perusahaan akan menjadi jauh lebih baik.

Suatu pusat pertanggungjawaban dibentuk untuk membantu pencapaian tujuan suatu organisasi sebagai suatu keseluruhan. Dalam praktiknya. Suatu pusat pertanggungjawaban diberi tanggung jawab berdasarkan spesialisasi dan bidang yang ditempatinya. Hasil wawancara dengan pimpinan mengenai identifikasi pusat pertanggungjawaban yang disajikan dalam kutipan adalah :

“Sebagai manajer, identifikasi pusat pertanggungjawaban dalam organisasi telah dibuat dan dilaksanakan sesuai dengan bidang keahlian spesialisasinya masing-masing, sehingga setiap bidang dapat menghasilkan hasil yang optimal dari tugas yang dikuasainya. Mereka juga memastikan bahwa pusat pertanggungjawaban tersebut dilaksanakan dengan baik”.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan dari akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan pada PT XYZ sudah sepenuhnya mengaplikasikan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya dengan baik, ini dapat dilihat pada Laporan Realisasi Anggaran bahwa realisasi yang dihasilkan masih dibawah anggaran yang telah ditetapkan.
2. Efisiensi pengendalian biaya yang dilaksanakan pada PT XYZ sudah efisien hal tersebut dapat dilihat dengan membandingkan realisasi dan anggaran pada perusahaan. Pada PT XYZ Kota serta pengklasifikasian antara biaya terndali dan biaya tidak terkendali dan menggunakan biaya secara efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2018). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengawasan (Studi Kasus PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Bandar Selamat Kec. Aek. Songsongan Kab. Asahan). *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan* 3(2). ISSN: 2685-2810.
- Aliu (2017). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Dan Penilaian Kinerja. *Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado* 3(1). ISSN 2303-1174
- Bawang, R, M., Herdi, H., & Ranga, Y, D, P. (2023) Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pintar Asia Swalayan Maumere. *Populer:Jurnal Penelitian Mahasiswa*. 2(3). ISSN: 2963-5306.
- Miran, D., W., A., Yansen, S., Sinaga, M., H., & Purba, R. (2015). Penerapan Akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada PT. *Bridgestone Sumatera Rubber Estate Kabupaten Simalunung*. *Jurnal EMBA:*

- Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9(1) ISSN: 2303-1174.
- Oktaviani, S., Lestari, R., & Rosdiana, R. (2019). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Dan Penilaian Kinerja di PT INTI (Persero). *Vol 1, No 2, Prosiding Akuntansi* ISSN: 2798-7477.
- Samadhinata, M., & Purnamawati, G., A. (2019). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Melalui Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban CV. Cok Konfeksi. Jurusan Ekonomi Dan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 11(3) ISSN: 2614 – 1930
- Sari., Indah, M., & Isnainim, S, N. (2018). Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pegendalian Biaya Pada PT Siantar Internusa Agency. *Jurnal Universitas Islam Majapahit* 1(3) ISSN: 2656-9132.
- Sicylia Aliu (2017). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Dan Penilaian Kinerja. *Jurnal Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado* 3(1) ISSN 2303-1174
- Sharon, E., & Mintalang, S. (2023). Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) unit induk pembangunan Sulawesi bagian Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4(1) ISSN: 2527-4090.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Syamsurya, R., B. (2016). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Pengendalian Biaya Operasional (Studi Kasus Pada PT. Pelindo Makassar. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Makassar* 2(1) ISSN: 2447-0221.
- Wardani, D., K. & Rumiyaun. (2017). *Tugas Akuntan Manajemen. Edisi Ketiga*. Penerbit Erlangga: Jakarta.